

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *financial factor*. Faktor ini merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Mulianti, 2010). Faktor finansial dapat menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan memperoleh dana serta bagaimana perusahaan mengalokasikan dana tersebut, sehingga dalam penggunaan dana tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. Akan tetapi dewasa ini, tidak hanya faktor finansial saja yang menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (*single bottom line*). Melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan yang biasa disebut *triple bottom line*. Sinergi ketiga elemen ini merupakan kunci dari pembangunan yang berkelanjutan (Siregar, 2007). Dewasa ini dalam menanggapi dampak globalisasi, kemajuan teknologi informasi, dan ketebukaan pasar, perusahaan harus secara tegas memperhatikan pertanggungjawaban sosial perusahaan (Edwin dan Nudiono, 2007). Dengan menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan diharapkan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Sayekti dan Wondabio, 2007).

Setiap perusahaan pasti memiliki visi untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memaksimalkan nilai perusahaan (*corporate value*), serta

memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham (*stockholder*). Nilai perusahaan mencerminkan kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, sama halnya seperti saham atau surat berharga lainnya. Andri (2007) dalam Nica (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual bagi perusahaan. Apabila harga saham meningkat maka kesejahteraan bagi *stockholder* juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. *Corporate value* merupakan *market value* yang mampu memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham (*stockholder*) jika harga sahamnya meningkat (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam upayanya menilai sebuah perusahaan, diantaranya adalah: a) pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyeksi laba; b) pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas; c) pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen; d) pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva; e) pendekatan harga saham; f) pendekatan *economic value added* (Suharli, 2002). Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja sebuah perusahaan dimasa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa

saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004).

Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan menguji tentang, ***"ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG "(Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)"***.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi para akademisi dan para peneliti berdasarkan simpulan dari penelitian ini untuk dapat mendukung teori atau hasil penelitian sebelumnya mengenai tema yang sama.
2. Bagi pembaca hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan dapat digunakan sebagai acuan serta tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.